

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Sektor jasa tenaga kesehatan merupakan sektor kesehatan yang penting bagi perekonomian negara ASEAN khususnya dalam bidang Kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi Kesehatan masyarakat ASEAN serta kebutuhan tenaga perawat yang mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini tentunya menjadi peluang serta menjadi tantangan bagi para tenaga kerja Perawat Indonesia., bagaimana agar mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memperkuat kualitas dan tenaga profesional perawat nasional. Ketatnya persaingan antar negara ASEAN ini mendorong pemerintah untuk terus berupaya dalam mengedepankan sektor tenaga kerja perawat sebagai sektor yang dapat diunggulkan dan dapat bersaing dengan negara –negara anggota ASEAN lainnya.

Peringkat daya saing tenaga kerja perawat dapat dilihat pada laporan dari WHO *global Health Observatory Respository*. Pemberian peringkat didasarkan pada penilaian yang mencakup beberapa hal yaitu, kebijakan dan peraturan negara yang bersangkutan, kualifikasi sumber daya manusia, regulasi negara – negara yang bersangkutan. Penilaian daya saing tenaga kerja perawat yang diberikan oleh *World Economic Forum* dapat dijadikan acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan sektor tenaga kerja termasuk sektor tenaga kerja perawat Indonesia untuk memantapkan langkahnya dalam persaingan global. Dengan adanya *MRA on Nursing Service* mengindikasikan adanya tuntutan kesejajaran mutu pelayanan keperawatan Indonesia dengan negara – negara ASEAN lainnya. Keunggulan untuk mendapatkan citra yang baik selayaknya harus di pertahankan dan dapat ditingkatkan lagi. begitupun sebaliknya, kualitas tenaga kerja yang masih dilang tertinggal perlu ditingkatkan agar dapat mengiringi negara ASEAN lainnya. Keunggulan dan kelemahan tenaga kerja perawat Indonesia tidak hanya berada pada satu pihak tertentu, namun akan sangat bergantung pada banyak pihak. Meskipun memerlukan berbagai pihak seharusnya Indonesia segera memiliki

Nursing board yang akan meminimalisir segala hal yang menyangkut tenaga kerja perawat sehingga tersusun rapih dan kondusif.

IV.2 Saran

Melihat dari kondisi tenaga kerja perawat di ASEAN saat ini tenaga kerja perawat Indonesia sangat berpeluang dalam mendapatkan manfaat dari kesepakatan MRA on nursing service, maka dari itu pemerintah harus serius untuk membenahi segala kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh Tenaga Kerja Perawat Indonesia.

1. Pengembangan Pendidikan perawat

Untuk menghasilkan perawat profesional yang mampu memberikan pelayanan prima, merupakan tidak lepas dari tanggung jawab dari Lembaga pendidikan. Perawat diharapkan mampu memenuhi tuntutan masyarakat di dalam negeri, dan mempunyai kemampuan untuk bekerja lintas Negara dengan sistem perawatan kesehatan dan karakteristik masyarakat yang berbeda.

Strategi yang perlu dikembangkan pada lembaga pendidikan keperawatan adalah peningkatan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan keperawatan. Institusi pendidikan keperawatan harus mengalokasikan anggaran untuk menjamin aktivitas penelitian staf akademik, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selama pendidikan, di bawah bimbingan staf akademik, dan penelitian yang dilakukan hendaknya bermanfaat untuk meningkatkan suasana akademik, memberikan dasar-dasar proses penelitian yang benar pada mahasiswa, perbaikan kurikulum dan upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat. kompetensi standard internasional. Sehingga klien mendapatkan asuhan keperawatan yang berkualitas sesuai dengan standard praktek. Keuntungan lain perawat mendapat perlindungan hukum bila muncul masalah hukum yang berhubungan dengan standard praktik keperawatan. Karena standard Internasional merupakan berdasarkan studi, dengan Menambah kurikulum bahasa Inggris, serta mengadakan kursus-

kursus tambahan di luar jam belajar efektif. Misalnya ; English for Nurse, TOEFL, IELTS

2. Mewujudkan Sertifikasi RN

Untuk menghasilkan perawat professional yang berkompetensi untuk bersaing di era globalisasi, perlu adanya strategi untuk mencapai target dalam peningkatan kompetensi keperawatan serta menghasilkan perawat professional yang mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara prima, dan yang paling penting adalah bisa di terima oleh dunia Internasional sebagai perawat professional yang telah teregistrasi dan mempunyai sertifikasi keperawatan Internasional. RN adalah satu-satunya tanda yang disepakati untuk tenaga keperawatan di Negara-negara ASEAN dan Negara-negara APEC, termasuk kesepakatan penggajian dan jenjang karir.

Apabila Strategi ini dapat dilaksanakan di Indonesia, maka perawat Indonesia mampu bersaing dan di akui oleh bangsa-bangsa di dunia, sebagai perawat professional.

